

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**Skripsi yang berjudul Uji Efek Analgetik Ekstrak Etanol Daun Cocor Bebek
(*Kalanchoe pinnata* (Lam.)Pers.) Pada Mencit Jantan (*Mus musculus* L)**

Oleh Erni Wahyuni

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



Hamsidar Hasan., S.Si., M.Si., Apt
NIP. 19700525 200501 2 001

Pembimbing II



Moh. Adam Mustapa., S.Si., M.Sc.
NIP. 19770422 200604 1 003

Mengetahui:

Ketua Jurusan atau Program Studi S1 Farmasi



Hamsidar Hasan., S.Si., M.Si., Apt
Nip. 19700525 200501 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

**Skripsi yang berjudul Uji Efek Analgetik Ekstrak Etanol Daun Cocor Bebek
(*Kalanchoe pinnata* (Lam.)Pers.) Pada Mencit Jantan (*Mus musculus* L)**

Oleh : Erni Wahyuni

NIM 821410041

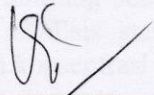
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji


Hari/ Tanggal :

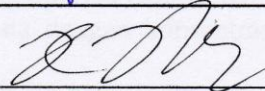
Waktu :

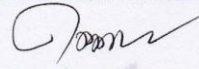
Penguji:

1. **Dr. Widysusanti Abdulkadir, M.Si., Apt**
2. **Dr. Teti S Tuloli, M.Si., Apt**
3. **Hamsidar Hasan, S.Si., M.Si., Apt**
4. **Moh. Adam Mustapa, S.Si., M.Sc.**









Gorontalo, Agustus 2014

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Keolahragaan

Universitas Negeri Gorontalo



Dra. Hj Rani Hiola, M.Kes
NIP. 19630913 198302 2 001

ABSTRAK

Erni Wahyuni. 2014. Uji Efek Analgetik Ekstrak Etanol Cocor bebek (*Kalanchoe pinnata* (Lam.)Pers.) Pada Mencit Jantan (*Mus musculus* L). Skripsi, Program Studi S1, Jurusan Farmasi, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Hamsidar Hasan, S.Si., M.Si., Apt dan Pembimbing II Moh. Adam Mustapa., S.Si., M.Sc.

Cocor Bebek adalah salah satu tanaman yang dijadikan obat tradisional oleh masyarakat Tudi untuk berbagai macam penyakit, salah satunya sebagai analgetik. Cocor bebek ini diduga mengandung senyawa flavonoid yang bersifat sebagai analgetik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek analgetik dari ekstrak daun cocor bebek (*Kalanchoe pinnata* (Lam.)Pers.) pada mencit jantan (*Mus musculus* L). Penelitian ini menggunakan tanaman cocor bebek yang diekstraksi secara maserasi dengan pelarut etanol dan diujikan pada 25 ekor mencit jantan yang dibagi dalam 5 kelompok, yaitu kontrol negatif, kontrol positif dan kontrol perlakuan konsentrasi 20%, 25% dan 30% b/v dengan masing-masing kelompok terdiri dari 5 ekor mencit. Induksi asam diberikan dengan cara penyuntikkan asetat 1% v/v secara intra peritoneal, 30 menit setelah mencit diberikan perlakuan oral. Refleks geliat sebagai respon nyeri dihitung setiap 5 menit selama 30 menit segera setelah induksi nyeri. Hasil analisis statistik penelitian menunjukkan bahwa ekstrak daun cocor bebek dengan konsentrasi 20% b/v, 25% b/v dan 30% b/v mempunyai efek analgetik. dengan persentase daya analgetik sebesar 65,7%; 72,72%; 77,22% yang menyimpulkan bahwa ekstrak konsentrasi 30% b/v memberikan efek analgetik yang paling optimal bahkan lebih tinggi dari kontrol positif parasetamol serta berbeda nyata dengan konsentrasi 20% b/v dan 25% b/v.

Kata Kunci : Analgetik, Cocor Bebek, Mencit Jantan

ABSTRACT

Erni Wahyuni. 2014. The Test of Analgesic effects of Cocor bebek (*Kalanchoe pinnata* (Lam.) Pers.) On Mice (*Mus musculus* L). Essay, Pharmacy Departement. Faculty of Health and Sport Sciences. State University of Gorontalo. Adviser I Hamsidar Hasan, S.Si., M.Sc., Apt and Adviser II Moh. Adam Mustapa., S.Si., M.Sc.

Cocor bebek (*Kalanchoe pinnata* (Lam.)Pers) is one of plants which used by people as traditional drug to cure types of diseases such symptoms analgesic. Because it contains flavonoid compound which have function as analgesic.

The aim of this study was to know analgesic effect of cocor bebek (*Kalanchoe pinnata* (Lam.) Pers.) ethanol extract on mice (*Mus musculus* L). Tih research used cocor bebek (*Kalanchoe pinnata* (Lam.)Pers) which extracted by maceration using ethanol and tested on 25 mice which divided into 5 groups such as negative control, positive control and treatment groups i.e. 20%, 25% and 30% b/v that were each group consisted of 5 mice. After that, mice were induced by 1% v/v of acetic acid intraperitoneally. After that, 30 minutes after giving orally, writhing reflex as inflammation response was calculated each 5 seconds for 30 minutes after inflammation induction immediately.

The statistic results showed that cocor bebek extract of 20% b/v, 25% b/v and 30% b/v had analgesic effect with percentage of analgesic potency about 65.7%; 72.72%; 77.22% respectively.

It can be concluded that the 30% b/v of cocor bebek (*Kalanchoe pinnata* (Lam.)Pers) extract gave analgesic effect optimally even was higher than positive control i.e. paracetamol and significantly different with 20% b/v and 25% b/v.

Keywords: Analgesic, Cocor Bebek, Mice